



UNIVERSITAS NASIONAL

**“PENGARUH SISTEM KREDIT SOSIAL PERUSAHAAN TIONGKOK
TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BISNIS TEKNOLOGI
TELEKOMUNIKASI TELSTRA AUSTRALIA DI TIONGKOK 2020-2021”**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) program
studi Hubungan Internasional, Universitas Nasional

Adzaini Sukma Hernaningtyas

NPM. 183112350750060

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

2022



UNIVERSITAS NASIONAL

**“THE EFFECT OF CHINA CORPORATE SOCIAL CREDIT SYSTEM ON
THE SUSTAINABILITY OF TELSTRA AUSTRALIA
TELECOMMUNICATIONS TECHNOLOGY IN CHINA 2020-2021”**

THESIS

Submitted as one of the requirements for getting a bachelor’s degree in International
Relations study programme, Universitas Nasional

Adzaini Sukma Hernaningtyas

NPM. 183112350750060

INTERNATIONAL RELATIONS STUDY PROGRAMME

FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES

2022



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Adzaini Sukma Hernaningtyas
Nomor Pokok Mahasiswa : 183112350750060
Program Studi : Hubungan Internasional
Konsentrasi : Ekonomi Politik Internasional
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Kredit Sosial Perusahaan Tiongkok Terhadap Keberlangsungan Bisnis Teknologi Telekomunikasi Telstra Australia di Tiongkok 2020-2021
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana-Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disahkan

Jakarta, September 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si

Dekan FISIP UNAS

Dr. Erna Ernawati Chotim, M.Si

LEMBAR PERYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adzaini Sukma Hernaningtyas

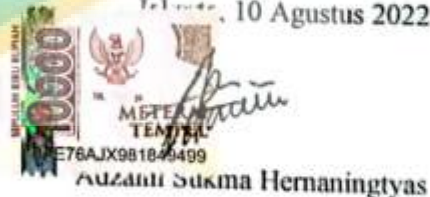
NPM : 183112350750060

Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Kredit Sosial Perusahaan Tiongkok Terhadap Keberlangsungan Bisnis Teknologi Telekomunikasi Telstra Australia di Tiongkok 2020-2021.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1/ S1 di Universitas Nasional Jakarta.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Nasional Jakarta.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya penulis atau merupakan hasil plagiarisme karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Nasional Jakarta.

Telpon, 10 Agustus 2022


E78AJX9818499
Adzaini Sukma Hernaningtyas

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Adzaini Sukma Hernaningtyas

NPM : 183112350750060

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Kredit Sosial Perusahaan Tiongkok Terhadap Keberlangsungan Bisnis Teknologi Telekomunikasi Telstra Australia di Tiongkok 2020-2021.**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Ketua SidangTtd

Pembimbing I/ Penguji ITtd

Pembimbing II/ Penguji IITtd

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 23/09/2022

ABSTRAK

- Nama : Adzaini Sukma Hernaningtyas
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul : Pengaruh Sistem Kredit Sosial Perusahaan Tiongkok Terhadap Keberlangsungan Bisnis Teknologi Telekomunikasi Telstra Australia di Tiongkok 2020-2021.
Kata Kunci : Australia, SCS Perusahaan, Telstra, Tiongkok, Siklus hidup produk.
Isi : Dalam penelitian ini menjelaskan dan menganalisis pengaruh sistem kredit sosial perusahaan Tiongkok terhadap keberlangsungan bisnis teknologi telekomunikasi Telstra Australia di Tiongkok 2020-2021. Sistem kredit sosial perusahaan yang diberlakukan lebih ketat dibanding sistem kredit sosial masyarakat membuat Telstra sebagai perusahaan asing dari Australia berpotensi mengalami kesulitan dalam mengadaptasikan dan melangsungkan bisnisnya di Tiongkok akibat dari pengimplementasian sistem kredit sosial perusahaan Tiongkok yang begitu kental dengan budaya sosial dan bisnis masyarakat Tiongkok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik *library research*. Sementara analisis data dilakukan dengan teknik Miles dan Huberman. Sebagai alat bantu analisis, penulis menggunakan teori siklus hidup produk oleh Raymond Vernon untuk mengetahui pengaruh SCS Perusahaan terhadap bisnis Telstra serta konsep moral dan etika MNC De George untuk menganalisis alasan Telstra dapat bertahan hingga tahun 2021. Hasil penelitian ini adalah Telstra berada dalam tahap penurunan siklus hidup produknya akibat implementasi SCS Perusahaan, walau begitu bisnisnya tetap mampu bertahan karena telah memenuhi indikator etika dan moral perusahaannya di Tiongkok sesuai dengan tujuh indikator yang disebutkan oleh De George.
Referensi : 20 Buku + 7 Jurnal + 4 Laporan + 62 Artikel
Pembimbing : Dr. Irma Indrayani, S.IP.,M.Si.

ABSTRACT

Name : Adzaini Sukma Hernaningtyas
Major : International Relations
Title : Effect of China's Corporate Social Credit System on Telstra Telecommunication Technology Business Continuity Australia in China 2020-2021.

Keywords : Australia, China, Corporate SCS, Product life cycle, Telstra.

Isi : This study describes and analyzes the influence of China's corporate social credit system on Telstra Australia's telecommunications technology business continuity in China 2020-2021. The corporate social credit system that is enforced more strictly than the public social credit system makes Telstra as a foreign company from Australia the potential to experience difficulties in adapting and conducting its business in China as a result of the implementation of the Chinese corporate social credit system which is so thick with the social and business culture of the Chinese community. The research method used is a qualitative method with library research techniques. Meanwhile, data analysis was carried out using the Miles and Huberman technique. As an analytical tool, the author uses the product life cycle theory by Raymond Vernon to determine the influence of the Company's SCS on Telstra's business as well as the moral and ethical concepts of MNC De George to analyze the reason Telstra can survive until 2021. The result of this study is that Telstra is in a declining stage of its product life cycle due to the implementation of the Company's SCS, however its business is still able to survive because it has met the ethical and moral indicators of its company in China in accordance with the seven indicators mentioned by De George.

References : : 20 Books + 7 Journals + 4 Reports + 62 Articles
Advisor : Dr. Irma Indrayani, S.IP.,M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih, rahmat, dan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Kredit Sosial Perusahaan Tiongkok Terhadap Keberlangsungan Bisnis Teknologi Telekomunikasi Telstra Australia di Tiongkok 2020-2021”**. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing penulis baik berupa tenaga, ide dan pemikiran, maupun dukungan emosional. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A. sebagai Rektor Universitas Nasional.
2. Ibu Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si . sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional Jakarta.
3. Ibu Dr. Irma Indrayani, S.IP.,M.Si. sebagai Ketua Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional Jakarta sekaligus Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan ilmunya hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehat-sehat selalu dan semoga perjalanan karir Ibu semakin sukses di masa mendatang.
4. Bapak Dr. Hendra Maujana Saragih, S.IP.,M.Si. sebagai Sekretaris Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional Jakarta.
5. Bapak Drs. Reuspatyono, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing Akademik Penulis.
6. Kemudian untuk kedua orang tua penulis Heru Suhardiman dan Adhe Nani Haryani yang telah memberikan dukungan emosional dan finansial,

juga selalu berdoa untuk kesuksesan penulis ke depannya. Thank you for making me born into this beautiful world. I love you!

7. Teruntuk nenek penulis Winarni yang selalu menyediakan kebutuhan sehari-hari penulis dan selalu mengingatkan penulis untuk tidak melupakan kesehatan, Neng sayang Mbah.
8. Kepada Bude Adi dan Pakde Adi yang selalu memberi dukungan dan petuah kepada penulis untuk selalu semangat menjalankan perkuliahan bahkan membantu penulis secara finansial hingga lulus. どうもありがとうございました. 私はあなたのすべての親切を返済するために最善を尽くします.
9. Teruntuk teman-teman Paguyuban, Sabrina dan Sarah. Im grateful to get to know you guys, our daily 'vitamin' really boost my serotonin.
10. Teruntuk 'teman dekat' penulis, Andi Muhammad Amiruddin. Terima kasih karena selalu ada di titik tertinggi dan titik terendah kehidupan penulis selama lima tahun terakhir ini. Love ya, buddy!
11. Teman-teman HI angkatan 18 yang selalu membantu penulis dan mau mendengarkan keluh kesah penulis selama empat tahun perkuliahan Dinda, Ata, Ilam, Sabrina (lagi), Fadhillah, Novrel, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih karena sudah hadir di kehidupan perkuliahan penulis selama ini, see you on top!
12. Ibu Mustika Indah Wardani sebagai mentor karir Studi Independen MyEduSolve penulis. Terima kasih banyak atas pengetahuan tentang dunia kerja dan *time management* yang sangat berguna bagi penulis saat menyusun skripsi ini.
13. Teman-teman seperkuliahan di Unas maupun kampus lain nee-kun Diajeng Sekar, bestie roommate Fara, teman-teman Pejuang Muda Kota Tasikmalaya, dan teman-teman magang FINPLAN.ID. Terima kasih banyak.

14. Last but not least, Teman-teman *online* penulis yang selalu menghibur penulis ketika lelah dan penat di kehidupan nyata. Bapak William Nao, Kittycorn Keenan, mak Elios Louvre, dan semua teman *online* lain yang datang dan pergi. Kehadiran kalian sangat berarti dan berdampak terhadap kewarasan mental penulis selama menulis skripsi.

Semoga semua bantuan dan dukungan yang tak ternilai ini akan menjadi berbalik menjadi berkah untuk pihak-pihak yang telah membantu penulis tersebut. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak penulis harapkan demi perbaikan akademis di masa depan.

Jakarta, 10 Agustus 2022

Adzaini Sukma Hernaningtyas



DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian	15
1.4. Kegunaan Penelitian	16
1.5. Sistematika Penulisan	17
BAB II	18
KAJIAN PUSTAKA	18
2.1. Penelitian Terdahulu	18
2.1.1. China’s Social Credit System in 2021 From fragmentation towards integration	18
2.1.2. Foreign companies and Chinese workers : Employee motivation in the People’s Republic of China	22
2.1.3. China’s Social Credit System : Data, Algorithms and Implications	28
2.1. Pengertian dari kajian kepustakaan	30
2.2. Kerangka Pemikiran	36
METODE PENELITIAN	37
3.1. Pendekatan Penelitian	37
3.2. Aspek, Dimensi, dan Parameter	39
3.3. Teknik Pengumpulan Data	42
3.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
3.5. Lokasi dan Jadwal Penelitian	45

IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Implementasi Sistem Kredit Sosial di Tiongkok	47
4.1.1. Implementasi Sistem Kredit Sosial Perusahaan di Tiongkok	54
4.1.2. Respon Perusahaan Asing terhadap SCS Perusahaan Tiongkok	58
4.1.3. Dampak Implementasi SCS Perusahaan terhadap Bisnis Telekomunikasi .. di Tiongkok	63
4.2. Hubungan Bilateral Tiongkok dan Australia di Bidang Bisnis Telekomunikasi ..	69
4.3. Telstra dan Perkembangannya di Tiongkok	75
4.4. Siklus Hidup Produk Telstra Saat Implementasi SCS Perusahaan 2020 di Tiongkok	87
4.5. Alasan Bisnis Telstra dapat Bertahan setelah Implementasi SCS Perusahaan ...	95
BAB V	107
KESIMPULAN	107
5.1. Kesimpulan Hasil Penelitian	107
5.2. Refleksi Teoritis	108
5.3. Rekomendasi Akademik dan Kebijakan	109
5.3.1. Rekomendasi Akademik	110
5.3.2. Rekomendasi Kebijakan	110



DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN



Astrourfing	: Praktik menyamakan pesan, ulasan, dan sponsor untuk membuat seolah-olah perusahaan mendapatkan dukungan dari berbagai masyarakat khususnya masyarakat akar rumput.
Blacklist	: Daftar yang berisi perusahaan-perusahaan yang melakukan pelanggaran dan memiliki skor kredit rendah dalam SCS Perusahaan Tiongkok.
Cloud computing	: Gabungan pemanfaatan komputer dan pengembangan berbasis internet.
Corporate SCS	: Corporate Social Credit System, sistem kredit sosial perusahaan.
Direct investment	: Investasi langsung.
Double standard	: Standar ganda atau pemberian penilaian, perilaku, sikap, maupun reaksi yang berbeda terhadap suatu subjek tertentu pada kasus yang serupa.
Foreign investment joint stock	: Kepemilikan gabungan investasi asing.
Hosting data	: Layanan untuk mengelola data atau situs oleh

	pengguna dan ditampilkan melalui internet.
Hybrid cloud strategy	: Model bekerja yang memungkinkan pekerja bekerja dari berbagai lokasi berbeda.
Hyperscale build-to-suit	: perpaduan sistem pusat data antara pusat data hyperscale dan build-to-suit.
IPVPN	: Jaringan pribadi maya yang memperluas jaringan pribadi di jaringan publik dan memungkinkan perangkat komputasi saling terhubung satu sama lain..
Low latency	: Jaringan dengan frekuensi yang rendah.
MNC	:Multinational corporation, perusahaan multinasional.
Model bisnis outlined	: Model bisnis yang telah ditetapkan perusahaan sebagai kerangka acuan.
Niche market	: Industri atau bisnis yang bergerak dalam sektor spesifik dengan target pasar yang juga spesifik.
Redlist	: Daftar yang memuat perusahaan-perusahaan dengan skor kredit tinggi dan stabil dalam SCS Perusahaan Tiongkok.
Rent-seeking	: Praktik lobi atau suap yang diupayakan pengusaha agar mendapat hak istimewa dari



negara dalam menjalankan bisnisnya.

Retensi : Jumlah termin yang ditahan hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk jumlah pembayaran tersebut

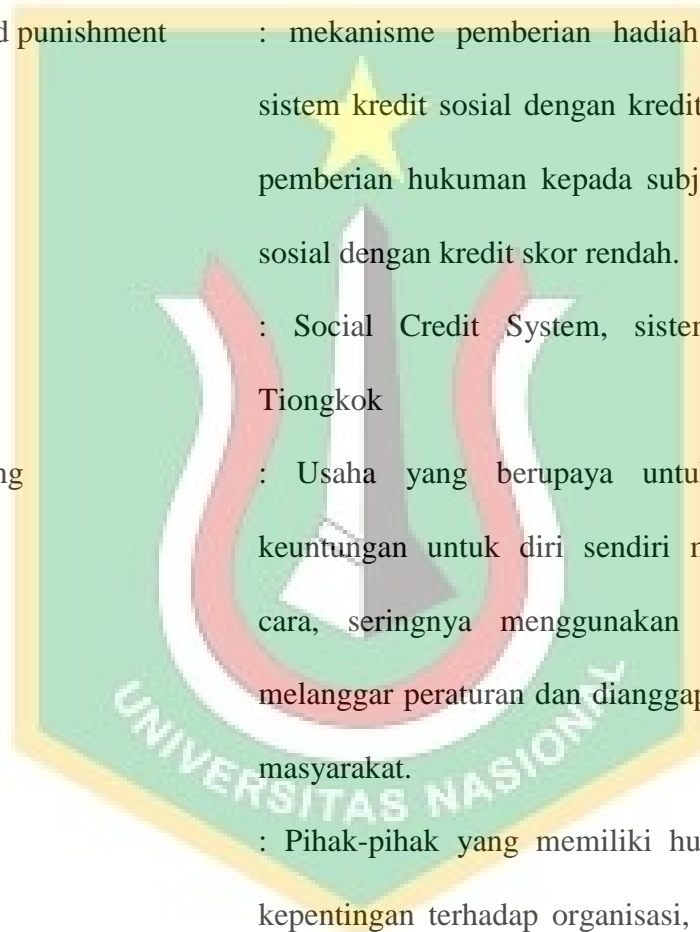
Rewards and punishment : mekanisme pemberian hadiah kepada subjek sistem kredit sosial dengan kredit skor tinggi dan pemberian hukuman kepada subjek sistem kredit sosial dengan kredit skor rendah.

SCS : Social Credit System, sistem kredit sosial Tiongkok

Self profitting : Usaha yang berupaya untuk mendapatkan keuntungan untuk diri sendiri melalui berbagai cara, seringnya menggunakan cara-cara yang melanggar peraturan dan dianggap tidak baik oleh masyarakat.

Stakeholder : Pihak-pihak yang memiliki hubungan maupun kepentingan terhadap organisasi, perusahaan, dan masalah yang sedang dibahas.

Spektrum teknologi : Teknologi telekomunikasi yang berfokus pada penggunaan bandwidth (kapasitas kabel internet) dan power peak (peningkatan puncak daya).



Turnover

: Perpindahan atau pergantian karyawan dalam suatu perusahaan yang diakibatkan oleh berbagai faktor.

